

# BAB I

## PEMDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Tangan merupakan salah satu anggota gerak tubuh yang paling sering digunakan dalam berbagai aktivitas sehari-hari. Aktivitas yang berlebihan pada tangan dan pergelangan tangan jika berlangsung lama dapat menimbulkan masalah. Masalah tersebut dapat terjadi pada siapapun karena setiap manusia selalu menggunakan tangan dalam setiap aktivitasnya baik aktivitas yang ringan ataupun berat (Purwanti, 2011).

Cole *et al.*, (2005), *Repetitive strain injury (RSI)* adalah cedera atau kerusakan yang terjadi pada otot atau jaringan saraf tubuh lain karena melakukan sesuatu secara berulang-ulang dan berlangsung selama bertahun-tahun. Gejala RSI paling sering terjadi pada penggunaan *keyboard* dan *mouse* komputer dalam waktu yang lama sering dihubungkan dengan terjadinya *Carpal Tunnel Syndrome (CTS)* berhubungan dengan pekerjaan yang menggunakan kombinasi antara kekuatan dan pengulangan gerak yang lama pada jari-jari tangan selama periode waktu yang lama (octaviani, 2007).

Bagi seseorang yang selalu bekerja di depan komputer bahkan menghabiskan waktu berjam-jam dan melakukan kesalahan dalam menggunakan mouse sehari-hari akan berakibat pada timbulnya CTS. Resiko terjadinya CTS 10% lebih banyak pada orang dewasa dimana wanita beresiko 3 kali lipat lebih banyak dari pada pria dan

angka kejadian kurang lebih 515/1000 populasi di USA (2003) pada 102 tangan (92 orang) 4 tangan didapatkan CTS dengan 21 tangan terkontrol (Haque, 2009).

CTS adalah *entrapment neuropaty* yang paling sering terjadi, sindrom ini terjadi akibat adanya tekanan nervus medianus pada saat melalui terowongan carpal pada di pergelangan tangan tepatnya dibawah flexor retinakulum (Rambe, 2004). Sindrom ini juga bisa diakibatkan karena penekanan arteri dan vena sehingga suplai darah ke nerves medianus berkurang.

Faktor pekerjaan merupakan salah satu penyebab terjadinya CTS. Dimana penggunaan komputer melakukan gerakan-gerakan tangan saat melakukan pekerjaan. Sikap kerja saat mengetik yaitu gerakan tangan yang berulang-ulang, gerakan tangan dengan kekuatan, postur kerja yang statis dan posisi kerja yang tidak ergonomis (Dennerlein & Johnson, 2006).

Berdasarkan pembahasan di atas penulis merasa perlu untuk menelaah lebih jauh tentang permasalahan ini dengan melakukan survei pendahuluan terlebih dahulu. Hasil survei pendahuluan yang telah dilakukan pada pekerja rental computer di Pabelan ternyata 8 dari 12 pekerja yang bekerja dalam menggunakan *mouse* komputer setiap hari atau 66,7% pekerja rental komputer terindikasi terkena risiko CTS.

Fisioterapi mempunyai modalitas untuk mengurangi nyeri berupa *kinesio taping*. *Kinesio taping* adalah metode rehabilitasi untuk menstabilkan otot dan sendi yang terluka dan melancarkan peredaran darah serta aliran limfe sehingga mengurangi nyeri pada proses penyembuhan tanpa membatasi gerakan tubuh. Metode ini telah terbukti sukses menangani berbagai masalah kesehatan yang

berhubungan dengan otot, sendi, dan jaringan ikat lainnya. Kase (2003) mengatakan bahwa *kinesio taping* dapat mengurangi odema dan nyeri pada CTS.

### **B. Rumusan Masalah.**

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah, apakah ada pengaruh *kinesio taping* terhadap penurunan nyeri kasus *carpal tunnel syndrome* pada operator komputer di Pabelan ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh *kinesio taping* terhadap penurunan nyeri kasus *carpal tunnel syndrome* pada operator komputer di Pabelan.

### **D. Manfaat Penelitian.**

#### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini sebagai informasi ilmiah serta menambah pengetahuan tentang pengaruh dari *kinesio taping* terhadap penurunan nyeri kasus *carpal tunnel syndrome* pada operator komputer.

#### 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari dari penelitian ini adalah peneliti membuat suatu perlakuan yang menggunakan metode *kinesio taping* untuk mengurangi nyeri, yang mana hal ini dapat menambah informasi dalam perkembangan ilmu fisioterapi, dapat dijadikan refrensi bagi ilmuwan lain untuk melakukan penelitian lanjutan, yang dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan teknologi, dan seni (IPTEKS).